

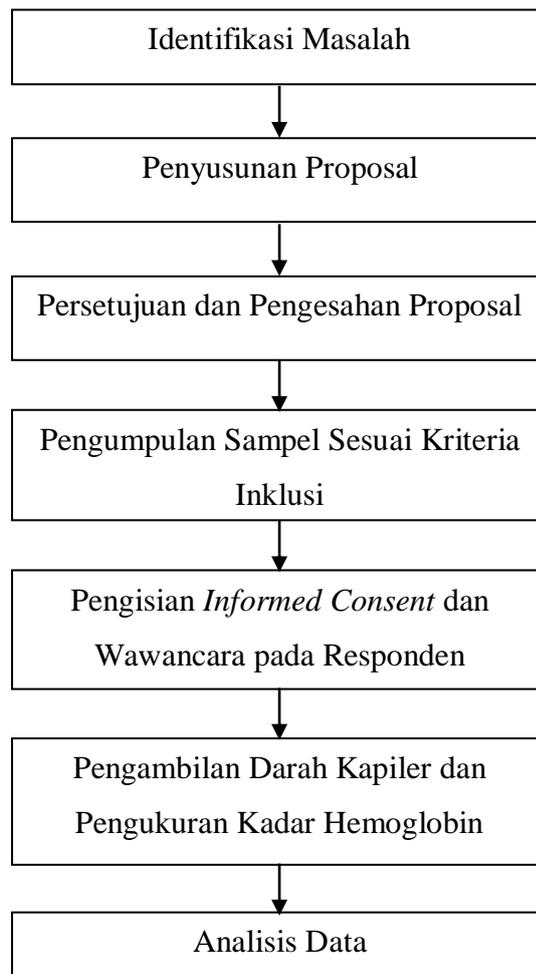
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, menemukan dan memaparkan sesuatu yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui dan menggambarkan lamanya menstruasi dan kadar hemoglobin pada remaja putri di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Karangasem.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Karangasem.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Mei tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) mengartikan populasi sebagai kumpulan individu dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan. Kualitas dan ciri ditentukan oleh variabelnya. Tidak semua subjek dalam tempat dan waktu penelitian diteliti, tetapi subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Karangasem. Populasi remaja putri yang berusia 11 sampai dengan 21 tahun berjumlah 508 orang yang tersebar di 7 Banjar Dinas Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Karangasem.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 41 sampel dari 508 populasi remaja putri yang terdapat di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Karangasem. Data sampel yang telah diambil, meliputi karakteristik usia dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah, mengukur

lamanya menstruasi dan hemoglobin disaat hari terakhir menstruasi. Pengambilan data dilakukan secara *door to door*.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dari penelitian ini adalah kadar hemoglobin darah sedangkan subjek penelitiannya adalah remaja putri yang sudah menstruasi.

b. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Pengambilan sampel untuk penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya. Namun apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2019).

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 15% dari populasi yang berjumlah 508 remaja putri dengan usia 11 sampai dengan 21 tahun. Untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 15%

Dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{508}{1 + 508(0,15)^2}$$

$$n = \frac{508}{12,43} = 40,86$$

Jadi, besar sampel pada penelitian ini adalah 41.

c. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel studi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) mengartikan *probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Pada teknik *probability sampling* peneliti menggunakan jenis *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). *Simple Random Sampling* hanya dapat dilakukan apabila daftar populasi tersedia dan lengkap.

Setelah didapatkan 41 sampel, untuk mendapatkan sampel tersebut peneliti menggunakan pola angka acak dengan bantuan *Microsoft Office Excell*. Data populasi diurutkan dari angka 1-508, kemudian masukkan rumus =RANDBETWEEN(BUTTOM,UP) pada kolom berikutnya, tekan tombol enter, jika sudah muncul angka kemudian tarik garis sampai nomor urut 41. Angka yang tertera pada baris itulah kode populasi yang menjadi sampel.

Pada penelitian kali ini peneliti memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan suatu persyaratan atau karakteristik yang ditentukan peneliti dan dimiliki oleh subjek penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi

merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian atau seseorang yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak bersedia ikut dalam penelitian.

Adapun kriteria responden yang akan dijadikan sampel untuk pemeriksaan dalam penelitian ini, diantaranya :

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Remaja putri yang berdomisili di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Karangasem.
 - b) Remaja putri yang sudah pernah menstruasi.
 - c) Bersedia sebagai sampel dan menandatangani *informed consent*.
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Remaja putri yang sedang sakit.
 - b) Remaja putri yang tidak mampu berkomunikasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan atau jawaban yang diberikan responden atas wawancara yang dilakukan. Informasi yang akan peneliti dapatkan berupa identitas responden, usia, lamanya menstruasi dan kepatuhan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan pengukuran langsung di tempat penelitian menggunakan metode POCT.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekapan data yang disusun oleh pihak lain dan digunakan sebagai data pendukung penelitian berupa jumlah data remaja putri di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Karangasem.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dengan dilakukannya wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Formulir data responden yang telah didapatkan dan di rekap sebelumnya.
- b. Lembar persetujuan responden, digunakan untuk menyatakan bahwa kesediaan remaja putri menjadi responden.
- c. Lembar wawancara responden, digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dicatat.
- d. Alat tulis.
- e. Alat dokumentasi.
- f. Sampel yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin adalah darah kapiler.
- g. Alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin darah yaitu diantaranya alat ukur hemoglobin, *autoclick*, *lancet*, *strip test* hemoglobin, kapas kering, alkohol swab 70%, wadah tertutup dengan label sampah medis.
- h. Alat pelindung diri atau APD, seperti masker, *handscoon*.

4. Prosedur kerja

a. Pre Analitik

- 1) Selama pandemi covid-19 pastikan responden, peneliti, serta masyarakat sekitar patuh akan protokol kesehatan dengan cara menggunakan masker dengan baik dan benar, tidak berkerumun, dan mencuci tangan baik sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.
- 2) Melakukan wawancara kepada responden untuk memastikan responden termasuk kedalam kriteria penelitian.
- 3) Memberikan lembar persetujuan kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dalam hal ini akan dilakukan tindakan invasif yaitu pengambilan darah kapiler. Apabila responden bersedia, responden diwajibkan untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- 4) Kemudian, peneliti menggunakan alat pelindung diri dengan baik dan benar (*masker, handscoon*).
- 5) Memastikan identitas responden agar sesuai dengan data formulir.

b. Analitik

- 1) Posisikan pasien dalam keadaan nyaman.
- 2) Palpasi ujung jari (jari manis atau jari tengah) yang akan dilakukan pengambilan sampel.
- 3) Mendesinfeksi ujung jari responden terlebih dahulu menggunakan alkohol swab 70%. Desinfeksi dilakukan dengan cara melingkar, dari tengah keluar searah jarum jam. Jangan menyentuh daerah yang telah didesinfeksi, jika tersentuh kembali lakukan desinfeksi. Tunggu hingga kering.

- 4) Kemudian, melakukan penekanan pada ujung jari dengan *autoclick* yang sudah berisikan *lancet* sesuai dengan ketebalan kulit responden.
- 5) Menghapus terlebih dahulu darah yang pertama kali keluar menggunakan kapas kering.
- 6) Setelah itu, meletakkan darah yang selanjutnya keluar pada *strip test* hemoglobin.
- 7) Kemudian, menyeka darah yang keluar menggunakan kapas kering.

c. Post Analitik

- 1) Melihat kadar hemoglobin yang tertera di layar alat hemoglobinometer digital.
- 2) Mencatat kadar hemoglobin responden dan menentukan apakah normal (≥ 12 g/dL) atau rendah (< 12 g/dL).
- 3) Melepas alat pelindung diri kemudian dibuang pada wadah yang telah disediakan (limbah infeksius).
- 4) Mencuci tangan dengan benar sesudah melakukan pengambilan sampel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden terkait karakteristik yang telah ditentukan, meliputi usia dan kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), lamanya menstruasi serta hasil pengukuran kadar hemoglobin telah dicatat dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

a. Pengecekan data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau jawaban dari pertanyaan wawancara. Proses *editing* ini meneliti mengenai:

- 1) Kelengkapan data
- 2) Kejelasan jawaban
- 3) Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan

b. Pemberian kode (*Coding*)

Coding merupakan proses pengubahan data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Dalam penelitian ini dilakukan pengkodean sebagai berikut :

1) Usia

11-14 tahun	Kode U ₁
15-17 tahun	Kode U ₂
18-21 tahun	Kode U ₃

2) Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Patuh (4 TTD/minggu)	Kode TF ₁
Tidak patuh (<4 TTD/minggu)	Kode TF ₂

c. Memasukkan data (*Entry data*)

Entry data adalah proses yang dilakukan dengan cara mengisi kolom dari lembar kode atau kode sesuai dengan jawaban dari responden ke program komputer.

d. Pentabulasian data (*Tabulating*)

Tabulating adalah proses memasukkan data dari hasil penelitian kedalam tabel-tabel yang sesuai dengan jenis variabel.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menjelaskan data dari karakteristik responden, meliputi usia dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah, lamanya menstruasi pada remaja putri serta hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan di lapangan dengan teori dan faktor risiko yang ada terkait kadar hemoglobin.

Selanjutnya hasil jawaban responden di rekapitulasi dan dianalisis menggunakan analisis univariat dengan persentase rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden (sampel yang diteliti)

Setelah diketahui persentase perhitungan, kemudian ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut :

100% : Seluruhnya

76 – 99% : Hampir seluruhnya

51 – 75% : Sebagian besar

50% : Setengahnya

26 – 49% : Hampir setengahnya

1 – 25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satu pun (Arikunto, 2013)

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Beneficence*

Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*primum non nocere, first do no harm, non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain. (Hanafiah dan Amir, 2012).

2. *Non maleficence*

Tujuan dari prinsip ini adalah tidak merugikan orang lain dan tidak diperbolehkan menyakiti orang lain. Dengan mendukung aturan seperti tidak membunuh, tidak menimbulkan rasa sakit atau penderitaan, tidak melumpuhkan dan tidak menyebabkan pelanggaran. Prinsip ini mengemukakan bahwa tidak harus melukai orang demi melakukan kebaikan (Afandi, 2017).

3. *Autonomy*

Dasar-dasar *autonomy* terkait erat dengan dasar mengenai rasa hormat terhadap martabat manusia dengan segala karakteristik yang dimilikinya karena manusia memiliki nilai dan berhak untuk meminta. Penerapan prinsip menghormati otonomi yaitu mengatakan yang sebenarnya (jujur), menghormati privasi orang lain, melindungi informasi rahasia, dan mendapatkan persetujuan untuk intervensi dengan pasien (Afandi, 2017).

4. *Justice*

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperoleh haknya. Prinsip ini menyangkut keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Asas keadilan mewajibkan kita untuk mendistribusikan secara merata manfaat, risiko, biaya, dan sumber daya (Hanafiah dan Amir, 2012).